

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan jenis dan metode penelitian, sumber data penelitian, indikator penelitian, instrumen penelitian, serta teknik penelitian.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis pengkajian ini yaitu upaya guna mendeskripsikan suatu fenomena sosial. Penulis menggunakan metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Corbin dan Strauss (dalam Creswell, J 1998:24) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu tipe observasi yang hasilnya tidak dapat diperoleh dengan metode kuantitatif. Metode ini pada dasarnya mengurai berdasarkan kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk hitungan atau angka-angka. Metode ini juga menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis yang terdapat pada karya sastra. Serta dalam metode penelitian ini lebih menitikberatkan pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat subjek khususnya kajian budaya (Somantri, 2005:57-65).

Kajian ini memakai pendekatan objektif. Ratna (2013:73) menjelaskan pendekatan objektif adalah pendekatan paling penting dalam suatu penelitian, karena setiap pendekatan yang diterapkan pada hakikatnya didasarkan dalam sastra itu sendiri. Maka dari itu, pendekatan ini berfokus pada unsur-unsur yang biasa dikenal analisis intrinsik. Pemahaman berfokus pada analisis unsur-unsur sebuah karya sastra dengan adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur di satu sisi dan unsur-unsur secara keseluruhan di sisi lainnya.

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Pengambilan bahan penelitian bersumber dalam kumpulan cerpen dengan judul *Waktu Helena* karya Zaky Yamani. Kumpulan cerpen ini diterbitkan cetakan pertama pada tahun 2020. Kumpulan cerpen ini terbitan Gramedia Pustaka Utama Jakarta dan berjumlah 248 halaman. Kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani terdiri dari sepuluh judul cerpen, yaitu: (1) Kepada Assad Aku Menitip Diri, (2) Waktu Helena, (3) Tulah Busur Warisan, (4) Manusia Kelinci, (5) Perang Para Calon Dedemit, (6) Membunuh Alida, (7) Mungkin karena Mita, tapi Entahlah, (8) Aku Hantu, (9) Satu Peristiwa di Pasar Item, (10) Surat Paramitha.

Data penelitian ini berbentuk narasi, kalimat, kutipan, maupun percakapan antar tokoh dalam satuan cerita yang berkaitan unsur-unsur realisme magis dan bentuk-bentuk realisme magis yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani. Data penelitian ini bersifat tertulis.

3.3 Indikator Penelitian

Indikator penelitian berguna untuk memahami dengan mudah objek observasi. Indikator analisis mempunyai titik persoalan khusus. Berikut indikator penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 1 Indikator Penelitian

Aspek yang Dikaji Realisme Magis dalam Kumpulan Cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani

No	Rumusan Masalah	Aspek yang dikaji	Ciri-ciri
1.	Unsur-unsur realisme magis	Realisme (Kenyataan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan sesuatu keadaan sebagaimana mestinya. 2. Realisme dapat terkait dengan indra manusia dan realisme terkait dengan kebudayaan.
		Magis (Keajaiban)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibalik peristiwa yang nyata terdapat peristiwa yang tidak bisa diterima dengan nalar manusia. 2. Hal magis dianggap suatu keanehan. 3. Magis dapat terkait dengan objek magis, magis terkait dengan peristiwa magis, dan magis terkait dengan kepercayaan atau mitos.
2.	Bentuk-bentuk realisme magis	<i>Irreducible Element</i> (elemen tak direduksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat dipahami dengan nalar ataupun akal sehat manusia. 2. Dapat digolongkan kedalam empat kelompok, yaitu berdasarkan objek magis, karakter tokoh, peristiwa magis, dan kepercayaan atau mitos masyarakat.
		<i>Phenomenal World</i> (dunia yang fenomenal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menghilangkan unsur-unsur kehidupan nyata secara total. 2. Dunia fenomenal dapat terlihat dari objek dunia fenomenal, karakter tokoh, dan peristiwa fenomenal.
		<i>Unsettling Doubt</i> (keragu-raguan yang menggoyahkan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan yang membawa keraguan pembaca yang menggoyahkan pemahaman terhadap suatu peristiwa, antara peristiwa yang magis atau memang sebagai fenomena real. 2. Keragu-raguan akan muncul

			<p>akibat bertemunya antara yang logis dan tidak logis, antara kultur yang ada pada teks cerita dan kultur pembaca teks cerita.</p> <p>3. Keraguan yang menggoyahkan dapat terlihat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Objek yang mengandung keraguan yang mengganggu. Peristiwa dalam narasi yang mengandung keraguan-keraguan yang mengganggu.
		<p><i>Merging Realism</i> (penggabungan magis dan riil)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penggabungan dua dunia atau dua alam. Menggabungkan realisme dan fantasi. Gabungan antara dunia magis dikaitkan dengan kepercayaan kuno dan dunia nyata yaitu dunia modern. Dengan pengertian lain, kenyataan dan yang magis bertemu dalam kenyataan yang tak terelakkan. Penggabungan dua alam dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Objek yang mengandung penggabungan dua alam. Peristiwa yang mengandung penggabungan dua alam.
		<p><i>Disruption Time, Space dan Identity</i> (gangguan yang disebabkan waktu, ruang, dan identitas)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Gabungan serta ketidakjelasan antara waktu, ruang, dan identitas pada teks.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen ini adalah penulis sendiri yaitu penulis sebagai yang berperan seluruh aktivitas penelitian. Artinya, penulis sendirilah yang bertanggung jawab merencanakan penelitian ini, mengarahkan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan mengambil kesimpulan penelitian. Instrumen

ini bertujuan untuk memudahkan pengerjaan analisis guna menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Penelitian “Realisme Magis Kumpulan Cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani” menggunakan tabel pengklasifikasian data pada objek penelitian. Setelah data diklasifikasikan dan diinterpretasikan dapat dianalisis sesuai rumusan masalah.

Tabel 2 Instrumen Penelitian 1

Analisis Unsur Realisme Magis dalam Kumpulan Cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani

No	Data	Hal	Unsur Realisme Magis		Keterangan
			1	2	

Keterangan:

- 1 : Realisme (Kenyataan)
- 2 : Magis (Keajaiban)

Tabel 3 Instrumen Penelitian 2

Analisis Bentuk Realisme Magis dalam Kumpulan Cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani

No	Data	Hal	Karakteristik Realisme Magis					Ket
			1	2	3	4	5	

Keterangan:

1. : Elemen tak direduksi (*Irreducible Elements*)
2. : Dunia yang Fenomenal (*Phenomenal World*)
3. : Keragu-raguan yang menggoyahkan (*Unsettling Doubt*)
4. : Penggabungan magis dan yang nyata (*Merging Realism*)
5. : Gabungan antara waktu, ruang, dan identitas (*Disruption Time, Space and Identity*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah simak-catat dan verifikasi data. Caranya dengan membaca kumpulan cerpen dengan cermat lalu mengidentifikasi data dengan aspek realisme magis yang ditemukan dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani. Pada hal ini harus dilakukan berulang-ulang untuk memahami permasalahan yang terdapat pada kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani. Selanjutnya verifikasi data ini dilakukan untuk mengecek ulang hasil data yang telah didapat pada kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mengaplikasikan teknik analisis data dengan cara deskriptif agar menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan analisis. Berikut tata cara analisis penelitian:

- 1) Kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani dibaca secara teliti dan fokuskan pada setiap peristiwa yang mengandung unsur realisme magis dan bentuk realisme magis.
- 2) Tentukan kriteria analisis penelitian.

- 3) Temukan dan catat objek analisis yang menjadi unsur dan bentuk realisme magis dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani.
- 4) Mengkategorikan objek analisis berdasarkan kriteria analisis yang ditentukan dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani.
- 5) Menganalisis objek analisis berdasarkan unsur dan karakteristik realisme magis dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani.
- 6) Menyimpulkan hasil analisis dari unsur dan karakteristik realisme magis dalam kumpulan cerpen *Waktu Helena* karya Zaky Yamani.

